

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengkajian yang dilakukan pada klien Ibu. K didapatkan data subjektif dan objektif dimana data subjektif klien mengeluh sering merasa lapar dan haus serta buang air kecil yang sering dan mulut terasa kering. Sedangkan data objektif didapatkan Gula darah sewaktu 235 mg/dl, klien terlihat tidak mengerti kenapa bisa lapar dan haus dan gula darah yang tinggi.
2. Diagnosa keperawatan yang diprioritaskan ketidakstabilan kadar gula darah, defisit pengetahuan, resiko infeksi.
3. Intervensi keperawatan adalah tindakan yang direncanakan berdasarkan diagnosa yang telah ditetapkan. Intervensi untuk pasien diabetes melitus mencakup edukasi mengenai pentingnya diet yang tepat, olahraga teratur, serta pelaksanaan senam kaki diabetes untuk membantu mengontrol kadar gula darah dan mencegah komplikasi seperti ulkus kaki diabetik. Tujuan dari intervensi ini adalah untuk menurunkan kadar gula darah, memperbaiki sirkulasi darah, dan meningkatkan kekuatan otot.
4. Implementasi adalah tahap di mana intervensi keperawatan yang telah direncanakan dilaksanakan. Dalam studi kasus ini, implementasi dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai manajemen diet dan olahraga kepada klien diabetes melitus. Terapi senam kaki dilakukan

selama tiga hari berturut-turut, yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan klien terhadap rencana perawatan dan membantu mengontrol kadar gula darah.

5. Evaluasi keperawatan pada hari ketiga ketidakstabilan kadar glukosa darah cukup menurun dengan hasil GDS di hari ketiga 158 mg/dl, defisit pengetahuan meningkat dengan klien mampu menjelaskan tentang penyakitnya saat ini, , resiko infeksi teratasi dengan hasil pasien mengetahui cara pencegahan dan melakukan pencegahan agar tidak terjadi infeksi.

## **B. Saran**

1. Bagi penulis

Tujuannya adalah untuk memberikan wawasan yang berharga dan memberikan rekomendasi untuk penerapan praktis pengetahuan dalam profesii keperawatan, khususnya dalam konteks asuhan keperawatan medis bedah untuk pasien yang didiagnosa dengan diabetes melitus tipe 2.

2. Bagi pasien dan keluarga

Untuk selalu memonitor/mengecek gula darah agar gula darah dapat terkontrol. Dan penggunaan aromaterapi untuk relaksasi, sebagai bentuk terapi non- farmakologi dapat diterapkan dalam rutinitas sehari-hari sebagai salah satu opsi awal untuk dapat membantu mengurangi tingkat keparahan kadar gula darah.

3. Bagi institusi pendidikan

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber daya yang

berharga bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, yaitu dalam meningkatkan bahan ajar untuk mata kuliah keperawatan medikal bedah dan memperluas sumber daya perpustakaan.

4. Bagi pendidikan keperawatan

Diharapkan hasil yang didapatkan bisa menjadi sumber informasi serta pembelajaran dalam proses penulisan asuhan keperawatan pada studi kasus dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah sebagai referensi dan acuan perkembangan pada penulisan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya.